

ANALISIS DAMPAK KENAIKAN BAHAN BAKAR MINYAK TERHADAP PENDAPATAN DRIVER ONLINE DI KOTA PALEMBANG TAHUN 2022

Sanny Nofrima (1)*, Fatin Nada Aqilah (2), Adella Saputri (3)

^{1,2,3}Departemen Ilmu Pemerintahan, Universitas Indo Global Mandiri

Email Korespondensi: sanny@uigm.ac.id

Abstrak: Analisis dampak kenaikan bahan bakar minyak terhadap driver online di kota Palembang. Tujuannya mengetahui bagaimana cara menyelesaikan masalah pendapatan driver online dan dampak dari adanya kenaikan BBM kota Palembang pada tahun 2022. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan teori ojek online dan BBM dan data kuesioner. Sumber data merupakan hasil kuesioner dari para driver online grab, gojek, maxim yang ada di kota Palembang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa driver online merupakan nafas kehidupan, karena sangat bergantung pada pendapatan tarikan, ini menjadi dasar bagi para mitra pengemudi untuk bekerja lebih giat, dengan kenaikan harga bahan bakar minyak membuat para ojek online tersiksa. Para pengemudi ojol, memprotes akan manfaat dan penghematan biaya dari aplikator yang melebihi batas Departemen Perhubungan. Maka dampak, menurunnya pendapatan driver online seperti kenaikan tarif yang diterima hanya sekitar Rp800, dan hanya dibayar Rp10.400, semula Rp9.600, untuk mengangkut penumpang dalam jarak 4 kilometer sebelum harga BBM naik, hanya membutuhkan bensin Rp 20.000 untuk bekerja sehari-hari dan perliter pertalite bisa untuk dipergunakan mengangkut penumpang 3 sampai 4 kali.

Kata kunci: Driver online, Bahan Bakar Minyak, Kenaikan BBM

Abstract: Analysis of the impact of the increase in fuel oil on online drivers in the city of Palembang. The aim is to find out how to solve the income problem of online drivers and the impact of the increase in fuel prices in the city of Palembang in 2022. This research method uses quantitative methods with an online motorcycle taxi and fuel theory approach and questionnaire data. The data source is the result of a questionnaire from online Grab, Gojek, and Maxim drivers in the city of Palembang. The research results show that online drivers are the breath of life because they are very dependent on towing income. This is the basis for driver partners to work harder, with the increase in fuel prices making online motorcycle taxis suffer. Ojol drivers are protesting the benefits and cost savings of applicators that exceed the Department of Transportation's limits. So the impact is the decrease in income for online drivers, such as an increase in fares that they receive of only around Rp. 800, and they only get paid Rp. 10,400, originally Rp. 9,600, to transport passengers a distance of 4 kilometers before the fuel price rises; they only need Rp. 20,000 of petrol to work all day and per liter. Pertalite can be used to carry passengers three to four times.

Keywords: Online drivers, Fuel, Fuel hike

Article History :

Received Tgl Bln Tahun; Revised Tgl Bln Tahun; Accepted Tgl Bln Tahun

PENDAHULUAN

Transportasi online atau biasa disebut taksi online dan ojek merupakan sarana transportasi yang lebih murah, cepat dan nyaman. Bahkan, 77,6 persen atau lebih dari $\frac{3}{4}$ responden setuju keberadaan ojek dan taksi online dapat mengurangi kemacetan, khususnya di Jabodetabek yang terkenal dengan kemacetan lalu lintasnya (Fitria and Rakhmah 2019). Transportasi merupakan sebagai pemindahan barang dan manusia dari tempat asal ke tempat tujuan. Proses transportasi merupakan suatu pergerakan dari tempat A ke tempat B dimana kegiatan dimulai dan ketempat tujuan kemana kegiatan pengangkutan diakhiri. Transportasi secara umum merupakan usaha pengangkutan atau perpindahan barang atau orang dari satu tempat ke tempat lain (Chrisnawati n.d.). Di dalam suatu tujuan disini dimaksudkan yaitu suatu perjalanan yang hendak ditujuh dari tempat asal ketempat yang lain dengan menggunakan transpotasi ojekonline alasannya mengapa menggunakan ojek online ketimbang menggunakan transpotasi karena lebih cepat sampai tujuan.

Moda transportasi biasa digunakan oleh masyarakat yaitu ojek berlayanan mengantarkan penumpang dari titik asal ke tujuan. Kemajuan teknologi juga telah mengubah ojek menjadi moda transportasi online yang dapat diakses melalui Android. Sehingga muncul bisnis mail order online yaitu; Gojek, Maxim dan Grab menunjukkan bahwa integrasi kegiatan manusia dengan teknologi informasi dan bisnis semakin meningkat Rasyad, R. (2021).

Teknologi komunikasi digambarkan sebagai "alat fisik, struktur organisasi dan nilai-nilai sosial yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan bertukar informasi dengan orang lain" (Brewster and Connock 1979). Perkembangan teknologi komunikasi telah berkembang pesat di berbagai wilayah Indonesia sehingga memberikan banyak perubahan pada masyarakat. Dengan berkembangnya teknologi ini membuat banyaknya usaha bisnis mulai bermunculan, salah satunya bisnis penyedia jasa ojek online yang menggunakan transportasi online sebagai bahan penghasilannya.

Dalam aplikasi tertentu, di mana pelanggan memesan layanan transportasi melalui sistem aplikasi cerdas, itu adalah salah satu karakteristik lalu lintas Internet. Menurut (Wahyusetyawati 2017). Sebagian orang, transportasi online adalah sebuah solusi untuk solusi transportasi yang buruk, transportasi online menawarkan jalan alternatif, biaya lebih rendah, keamanan dan kenyamanan yang lebih besar, jadi tidak ada yang mengejutkan berapa banyak orang yang beralih dari moda transportasi konvensional ke moda transportasi online.

Kebijakan pemerintah menaikkan harga minyak tanah (BBM) pada akhirnya akan mempengaruhi sektor ekonomi lainnya, selain itu menurut perubahan harga bahan bakar minyak bisa berdampak pada perubahan – perubahan biaya operasional perusahaan. salah satunya ialah terjadinya kenaikan harga BBM untuk harga transaksi dalam driver online (Putra, Harlen, and Machasin 2014).

Bagi para mitra ojek Online merupakan napas kehidupan, karena mereka bergantung pada pendapatan tarikan. Maka dari itu hal ini menjadi dasar bagi para mitra pengemudi untuk bekerja lebih giat (Budiyanti 2017). Dengan adanya kenaikan harga bahan bakar minyak membuat para ojek Online tersiksa. Selain itu juga para pengemudi Ojol terus memprotes sedikitnya manfaat dan penghematan biaya dari aplikator yang melebihi batas Departemen Perhubungan. Dalam hal ini dampak yang terjadi menurunnya pendapatan para driver online seperti kenaikan tarif yang diterima hanya sekitar Rp800, dan hanya dibayar Rp10.400, yang semula Rp9.600, untuk mengangkut penumpang dalam jarak 4 kilometer sebelum harga BBM naik, hanya membutuhkan bensin Rp 20.000 untuk bekerja sehari dengan 1 liter Pertalit bisa mengangkut 3-4 orang. Kini, dengan naiknya bahan bakar minyak, juga mengurangi pendapatan sebelumnya dan mengurangi penumpang. Efek dari kenaikan harga, yang rata-rata hanya menerima 70-90 ribu rubel, nilai nominalnya tidak dikurangi dengan kebutuhan bahan bakar. (Edi Wahyono 2022).

Regulasi angkutan online tersebut dapat dilihat pada Peraturan (PM) Kementerian Perhubungan Nomor 32 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Kecuali Lintasan yang memiliki sedikitnya 11 titik penertiban yang ditujukan pada kerangka hukum Perhubungan. aplikasi. lalu lintas, yang mulai berlaku pada April 2017. Selain itu, Kementerian Perhubungan telah menetapkan tarif harga untuk ojek online di seluruh daerah. Ketentuan ini berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan (Kepmenhub) Nomor KP 564 Tahun 2022. Peraturan ini tampaknya sejalan dengan adanya peningkatan harga dan inflasi BBM. (Perhubungan 2022).

Studi tentang driver online di kota Palembang juga pernah dikaji oleh para sarjana (Herlina et al. n.d.; Kosanke 2019; Oktaviannur 2020; Terhadap and Masyarakat 2018) Berdasarkan studi yang telah dilakukan tersebut yang lebih banyak menitik beratkan pada perlindungan hukum dan kepuasan masyarakat terhadap jasa transportasi online dikota Palembang. Berdasarkan penelitian terdahulu, Maka peneliti tertarik dalam mengkaji secara mendalam mengenai bagaimana dampak peningkatan harga BBM terhadap pendapatan driver online dikota Palembang tahun 2022.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif digunakan adanya kaitannya dengan pengumpulan data. Alat yang digunakan dalam tradisi kuantitatif telah ditentukan sebelumnya dan diatur dengan baik, sehingga tidak menawarkan banyak kesempatan untuk imajinatif, fleksibilitas, masukan dan refleksi. Instrumen yang sering digunakan adalah kuesioner, dan dalam tradisi kualitatif peneliti harus menggunakan dirinya sendiri sebagai instrumen, asumsi budaya. (Mulyadi 2013). Sugiyono (2007:162) Pengumpulan data melakukan kuesioner dengan memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner atau daftar pertanyaan terhadap karyawan sebagai responden kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka.

Studi kualitatif yang dilakukan yaitu penelitian kualitatif yang dimanfaatkan dalam mengumpulkan 100 responden dari 3 narasumber yaitu Grab, Gojek, Maxim di Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan dengan populasi usia (30 - 40 tahun) bertujuan untuk pengambilan sampel. Jumlah yang terdapat peneliti pada populasi adalah 1.686.076 orang, peneliti mendapatkan dari website Badan Pusat Statistik Kota Palembang 2022. Dalam analisis diambil koneksi Balai Besar Minyak dengan indikator ekonomi, sosial dan kebijakan yang didapatkan oleh driver online di Kota Palembang. Responden yang didapatkan pada penelitian tanggal 21 November 2022, peneliti dalam hal ini menggunakan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel. Adapun dalam penelitian ini menggunakan sampling error sebesar 10% dengan tingkat keakuratan 90%, sebagai contoh rumus slovin dalam perhitungannya:

$$n = \frac{N}{1+N e^2}$$

Keterangan:

n = sampel

N = populasi

e = toleransi kesalahan (sampling error)

Sampling error (e) digunakan adalah 10% dengan adanya pertimbangan populasi cenderung homogeny dan aspek keterbatasan peneliti, maka terdapat jumlah sampel dari populasi pada penelitian ini yaitu:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+N e^2} \\ &= \frac{1.686.073}{1+1.686.073 (0,1)^2} \\ &= \frac{1.686.073}{1+1.686.073 (0,01)} \\ &= \frac{1.686.073}{1+16.860,73} \\ &= \frac{1.686.073}{16.861,73} \\ &= 99.9940 \end{aligned}$$

Berdasarkan kalkulasi, maka bisa diketahui bahwa sampel dari penelitian sebesar 100 responden dengan menyesuaikan pada jumlah sampel yang terdapat pada kuesioner yang sudah dibagikan dan dijawab oleh responden. Dalam analisis ini menggunakan program SmartPLS. Kemudian pengelolaan pada kuesioner menggunakan SmartPLS (Partial Least Square) yang merupakan software statistik yang sama tujuannya dengan pendekatan Variance Based SEM yaitu untuk menguji respon hubungan antara variable dengan teknik statistic (Harahap 2018).

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

- H1. Ekonomi yang mempengaruhi pendapatan driver online
- H2. Adanya bantuan yang didapat oleh driver online
- H3. Kebijakan yang diambil oleh pemerintah

Desain kuesioner:

Table 1. Desain Pertanyaan Kuesioner

Variable	Indicator
Ekonomi	Apakah kenaikan BBM mempengaruhi pada driver online
	Jika dampak kenaikan BBM bagaimana pemasukan keuangan para driver
	Apakah kenaikan BBM menimbulkan kerugian yang sangat besar bagi driver online
	Apakah driver online mendapatkan kesulitan ekonomi berupa bahan pangan pokok setelah adanya kenaikan BBM
Sosial	Bagaimana menurut anda jika harga tarif driver online yang naik tidak di terima oleh consumer
	Apakah dari adanya kenaikan BBM mempengaruhi kehidupan sosial bagi masyarakat
	Apakah semua driver online menerima bansos pengalihan subsidi BBM
	Apakah pada saat kenaikan BBM driver ojol berkurang
Kebijakan	Apakah driver ojol sangat tertekan karena BBM naik
	Bagaimana menurut anda terhadap driver ojol yang membantu masyarakat yang terkena bencana alam dengan keikutsertaan dalam melakukan donasi di Indonesia
	Apakah menurut anda dalam kenaikan BBM pembayaran transaksi terhadap customer sudah sesuai atau belum
	Apakah aplikasi memotong hingga 15% kepada driver online
	Bagaimana menurut anda mengatasi kebijakan dari pemerintah yang sudah menaikkan harga BBM
	Bagaimana menurut anda mengatasi kerugian driver online dari kenaikan harga BBM
	Apa solusi anda agar bisa mendapatkan keuntungan disaat kenaikan harga BBM

Sumber: diolah oleh peneliti, 2024

Metode dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan pertanyaan survey kuantitatif dari indikator pervariable pada table. Pertanyaan survey diukur menggunakan 5 skala 1 = sangat tidak setuju 2 = tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju dan 5 = sangat setuju

HASIL DAN PEMBAHASAN

Marine Fuel Oil (MFO) (Zulfiandri and Agung 2017) mengatakan bahwa bahan bakar minyak yang digunakan untuk pembakaran langsung di dapur komersial dan aplikasi lain seperti bahan bakar minyak laut. MFO adalah bahan bakar minyak, yang bukan merupakan distilat, melainkan residu yang lebih kental pada suhu kamar dan berwarna hitam pekat. Sedangkan menurut Daryanto. (2007) BBM (bahan bakar minyak) merupakan jenis bahan bakar (fuel) yang dihasilkan dari pengilangan (*refining*) minyak mentah (*crude oil*) minyak mentah dari perut bumi yang diolah dalam pengilangan untuk menghasilkan minyak, yang termasuk di dalamnya adalah BBM (States et al. 2009). Bahan bakar minyak adalah proses pembakaran sehari-hari yang di pergunakan dapat di klasifikasikan dalam tiga kelompok yaitu bahan bakar berbentuk cair, gas dan padat ,bahan bakar gas sering digunakan di tempat yang banyak menghasilkan gas yang ekonomis dipakai pada motor, yaitu gas alam, gas dapur kokas, gas dapur tinggi, dan gas dari pabrik gas (Gürel 2011).

Menurut Amiruddin (2019) Ojek online adalah angkutan umum yang sama dengan ojek pada umumnya menggunakan ojek sebagai alat transportasinya, namun ojek online dapat dikatakan lebih maju karena terintegrasi dengan perkembangan dan kemajuan teknologi.(Ferdila dan Anwar 2021). Sedangkan menurut Rustian Kamaludin (2003: 13) dalam Hamidah (2017), bahwa transport berasal dari kata latin transport, dimana trans artinya seberang atau seberang dan porta artinya membawa atau memikul. Mengangkut berarti membawa sesuatu ke satu sisi atau dari satu tempat ke tempat lain. Oleh karena itu, angkutan adalah usaha dan kegiatan yang melibatkan atau mengangkut barang dan/atau orang dari suatu tempat ke tempat lain.(Annisa Aulia Fitriani 2017). Menurut Morlok (1978) Transportasi merupakan suatu tindakan memindahkan atau membawa sesuatu dari satu tempat ke tempat lain. Menurut definisi ojek oleh J.S. Badudu dan Sutan dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia Mohammad Zain adalah “sepeda motor yang dibangun sebagai kendaraan umum untuk mengangkut penumpang ke tempat tujuan (Damadjati 2017).

Dampak yang terjadi menurut (Latif 2015) Fluktuasi harga BBM akan memiliki implikasi multisektoral yang nyata dan bukan tidak mungkin akan menimbulkan gejala ekonomi multidimensi. Volatilitas harga BBM tentunya akan meningkatkan biaya operasional sehari-hari, sehingga dampak yang paling terasa adalah volatilitas harga. Lalu lintas jalan, diikuti oleh fluktuasi harga listrik dan air, fluktuasi harga tol, dan pada gilirannya berdampak pada fluktuasi harga pangan (sembilan komoditas). Sedangkan menurut (Muhardi 2005) Kenaikan harga BBM di Indonesia tentunya akan mempengaruhi daya beli masyarakat, yang terutama akan melemahkan daya beli masyarakat miskin dan miskin, termasuk masyarakat perkotaan dan perdesaan. Adapun menurut (Pujianto et al. n.d.) Negara yang menguasai roda pemerintahan tidak bisa terus menerus memberikan subsidi BBM. Konsekuensi dari kondisi tersebut adalah harga BBM yang selalu mengalami kenaikan. Kenaikan harga BBM selalu diikuti dengan tindakan yang merupakan reaksi masyarakat terhadap dampak kenaikan harga BBM. Tingginya ketergantungan masyarakat terhadap BBM disebabkan pola pikir masyarakat yang hanya menganggap bahwa BBM hanya tersedia sebagai bahan bakar.

Sejarah Ojek Online di Indonesia

Di Indonesia GO-JEK tampaknya menjadi yang pertama meluncurkan aplikasi ojek online sebelum kompetisi muncul mengubah cara orang memesan kendaraan dengan cepat dan mudah hanya dengan smartphone. Biaya dapat digambarkan sebagai terukur pada tahun 2011 GO-JEK sebenarnya diluncurkan namun baru setelah itu layanan tersebut diluncurkan sejak aplikasinya dirilis di ponsel Android dan iOS pada awal 2015 (Kristo 2017). Indonesia ialah negara yang bercita-cita menjadi negara kesejahteraan (welfare state) hal ini berdasarkan Ketentuan Pasal 33 Ayat 3 UUD 1945, sehingga Negara harus bertanggung jawab atas nasib seluruh warga negaranya. Oleh karena itu perlu dilakukan usaha-usaha untuk mencapai negara kesejahteraan tersebut, baik dilakukan oleh Pemerintah atau masyarakat itu sendiri dengan cara meningkatkan pelayanan perlindungan bantuan pencegahan masalah sosial di tengah masyarakat (Ya et al. 2019). Hal ini selaras dengan negara Indonesia sebagai negara yang menganut ideologi Pancasila yang menjunjung nilai-nilai kesejahteraan, keadilan dan kemakmuran.

Ojek online lahir di era teknologi semakin canggih tetapi belum tertata dengan baik. Beberapa perusahaan ikut andil mendirikan berbagai macam aplikasi ojek diantaranya Gojek, Grab, dan Uber. Bagi sebagian orang, lalu lintas online adalah solusi dari sistem transportasi yang masih buruk, namun di sisi lain menjadi masalah bagi mereka yang mengandalkan layanan transportasi agnostik teknologi. (Wahyusetyawati 2017) Transportasi online menawarkan solusi untuk masyarakat dalam menggunakan transportasi dengan mudah serta kenyamanan yang berkualitas dan harga terjangkau.

Di Indonesia GO-JEK tampaknya menjadi yang pertama meluncurkan aplikasi ojek online sebelum kompetisi muncul mengubah cara orang memesan kendaraan dengan cepat dan mudah hanya dengan smartphone. Biaya dapat digambarkan sebagai terukur pada tahun 2011 GO-JEK sebenarnya diluncurkan namun baru setelah itu layanan tersebut diluncurkan sejak aplikasinya dirilis di ponsel Android dan iOS pada awal 2015 (Kristo 2017). Indonesia ialah negara yang bercita-cita menjadi negara kesejahteraan (welfare state) hal ini berdasarkan Ketentuan Pasal 33 Ayat 3 UUD 1945, sehingga Negara harus bertanggung jawab atas nasib seluruh warga negaranya. Oleh karena itu perlu dilakukan usaha-usaha untuk mencapai negara kesejahteraan tersebut, baik dilakukan oleh Pemerintah atau masyarakat itu sendiri dengan cara meningkatkan pelayanan perlindungan bantuan pencegahan masalah sosial di tengah masyarakat (Ya et al. 2019). Hal ini selaras dengan negara Indonesia sebagai negara yang menganut ideologi Pancasila yang menjunjung nilai-nilai kesejahteraan, keadilan dan kemakmuran.

Ojek online lahir di era teknologi semakin canggih tetapi belum tertata dengan baik. Beberapa perusahaan ikut andil mendirikan berbagai macam aplikasi ojek diantaranya Gojek, Grab, dan Uber. Bagi sebagian orang, lalu lintas online adalah solusi dari sistem transportasi yang masih buruk, namun di sisi lain menjadi masalah bagi mereka yang mengandalkan layanan transportasi agnostik teknologi. (Wahyusetyawati 2017) Transportasi online menawarkan solusi untuk masyarakat dalam menggunakan transportasi dengan mudah serta kenyamanan yang berkualitas dan harga terjangkau.

Ojek Online

Ojek berasal dari kata objek Kehidupan ekonomi pada pertengahan 1960-an Orang Jakarta memang susah tidak bisa hidup hanya dengan mengandalkan gaji itu saja, oleh karena itu, seseorang harus memiliki sumber pendapatan lain seperti; bisnis, broker dan sebagainya. Pekerjaan sampingan dulu dikenal sebagai kebalikan, karena truk pickup sepeda motor sering digunakan sebagai moda transportasi untuk mengambil barang dan akhirnya menjadi ojek (Pratiwi et al. 2019).

Berawal dari kehadiran PT Go-Jek Indonesia pada tahun 2011 yang didirikan oleh Nadiem. Nadiem mendirikan Go-Jek, layanan ojek modern berbasis langganan. (Tarmizi 2018) Ojeko, sepeda motor roda dua, merupakan sarana transportasi yang sangat efisien. Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk memesan ojek secara online. Gojek dikenal sebagai ojek modern dan profesional. Pengemudi dilengkapi dengan handphone

berbasis Android yang tujuannya untuk memudahkan pengemudi berkomunikasi dengan pengguna dan mencari rute terbaik untuk mengangkut orang.

Menurut Jubillio Aryasena (2017) Ojek online adalah transportasi yang menggunakan teknologi aplikasi pada smartphone yang memudahkan pengguna jasa untuk memanggil ojek, tidak hanya untuk mengangkut orang dan/atau barang, tetapi juga untuk membeli bahkan memesan barang. Bahan makanan. Pengertian ojek adalah kendaraan roda dua yang dikemudikan oleh seorang pengemudi, sering disebut sopir, dan digunakan dengan sangat efektif untuk menghindari kemacetan terutama di kota-kota utama daerah.

Ojek online adalah fitur bawaan karena ada Pengembangan teknologi melalui penggunaan aplikasi pintar pengguna Layanan transportasi dapat dengan cepat memanggil pengemudi ojek online dan mudah Ojek online tidak hanya untuk penjemputan, tapi juga bisa beli dan pesan barang dan sembako, jadi sangat mudah terutama bagi mereka yang memiliki aktivitas padat adanya kemacetan, terutama bagi masyarakat yang tinggal di perkotaan kota-kota besar Keunggulan ojek online adalah bisa melakukan konfirmasi Orang yang membutuhkan pekerjaan, banyak orang yang datang bagi para penganggur untuk mencari pekerjaan mengenai status sosial pekerjaan Pekerjaan tukang ojek sekarang ini awalnya adalah pekerjaan kelas bawah menjadi pekerjaan menengah yang disukai banyak orang (Fahrurrozi, Sayyidi, and Ali 2020).

Seiring perkembangan waktu dan teknologi tidak dapat dipungkiri menggerakkan ekonomi yang dibentuk oleh bisnis berkembang. Kegiatan bisnis dewasa tidak hanya berdagang barang atau menjual jasa di dunia nyata secara fisik, bisnis dilakukan melalui media online. (Cahyadi, D. (2017). Ketika pelanggan melakukan pemesanan melalui aplikasi, layar smartphone pelanggan menampilkan informasi pemesanan, seperti: Jarak tempuh, harga, identitas pengemudi, waktu kedatangan pengemudi di lokasi pelanggan dan informasi manajemen perusahaan. Identitas seluruh driver dipercaya, karena manajemen perusahaan melakukan proses verifikasi sebelum menjalin kerjasama dengan driver manapun, yang pengelolanya langsung terlihat di layar smartphone pelanggan. Identitas semua pengemudi diketahui dengan pasti karena perusahaan manajemen telah menyelesaikan proses verifikasi sebelum menjalin kemitraan dengan pengemudi.

Berkat transportasi online, penumpang kini bisa lebih yakin mendapatkan transportasi yang mereka inginkan dan butuhkan. Selain itu, penumpang tidak perlu terlibat dalam proses negosiasi karena harga ditentukan berdasarkan jarak tempuh. Penumpang yang terjebak macet tidak perlu khawatir dengan tarif yang membengkak seperti pada angkutan tol karena tarif ditentukan berdasarkan jarak tempuh di awal perjalanan, selain dari aplikasi angkutan online UBER. Berikut adalah contoh penetapan harga berbasis mileage menggunakan layanan GRABCAR, GOCAR, dan MAXIMCAR:



Sumber: Aplikasi Grab 2022, Gojek 2022, Maxim 2022

Gambar 1. Tampilan aplikasi Grabcar, Gocar dan Maxim Car

Beberapa poin yang harus diperiksa adalah sebagai berikut:

1. Menurut moda transportasi, transportasi berbasis aplikasi atau online termasuk dalam moda transportasi tertentu.
2. Ukuran mesin kendaraan digunakan untuk angkutan sewa khusus minimal 1000 cc.
3. Masalah harga diputuskan oleh aplikasi pemesanan transportasi.
4. Kuota setiap jaringan armada angkutan diatur oleh Pemerintah Daerah (Pemda) masing-masing daerah.
5. Diperlukan Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK) yang masih berlaku atas nama badan hukum.
6. Armada angkutan jaringan harus melewati serangkaian kegiatan uji kendaraan bermotor yang sering disebut KIR.
7. Kewajiban memiliki fasilitas penyimpanan kendaraan yang dapat menampung jumlah kendaraan sendiri.
8. Penyediaan bengkel, minimal bekerjasama dengan perusahaan perawatan kendaraan dan pihak lain.
9. Penambahan baru administrasi pajak oleh administrasi keuangan, misal perusahaan menawarkan aplikasi berbasis IT, berbadan hukum dengan enam syarat.
10. Regulasi baru yaitu akses panel. Untuk pengawasan dan pengendalian perusahaan, diserahkan kepada pemerintah.
11. Sanksi lainnya. Ditambahkan pasal baru (Pasal 62) yang mengatur tata cara pengenaan sanksi terhadap penyedia jasa angkutan berbasis permintaan (Suparto Wijoyo 2020).

Di Indonesia saat ini masih mengimpor minyak yang bersifat telah jadi (siap guna) dari luar Negeri, hal ini disebabkan oleh negara Indonesia belum mampu mengolah semua keseluruhan produksinya hingga siap pakai karena latar belakang sumber daya manusia (SDM) belum memiliki kemampuan dan keterampilan untuk hal tersebut. Negara Indonesia termasuk negara yang importir minyak terbesar didunia sebab Indonesia lebih banyak mengimpor dari pada mengekspor. Pemerintah juga membeli Bahan Bakar Minyak menggunakan mata uang Dolar Amerika yang mengakibatkan kurs rupiah melemah terhadap dolar, kondisi ini menjadi alasan pemerintah menaikkan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) (Sriwidodo, 2005). Pengendalian BBM merupakan amanat dari Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas bumi (Migas), di dalam Undang-Undang tersebut diatur berikut cara pengendalian anggaran untuk kategori bahan bakar minyak (BBM) dan bahan bakar gas cair. Ketidaksuaian antara regulasi dengan fakta di lapangan terkait harga BBM menyebabkan para driver ojek online (ojol) menolak kenaikan harga BBM bersubsidi jenis pertalite. Kenaikan harga BBM dirasa mempersulit aktivitas driver ojek online (ojol).

Kementerian energi dan sumber daya mineral (ESDM) mencatat BBM bersubsidi merupakan BBM yang paling banyak dipakai dengan volume sampai 23 juta kiloliter Pertahunnya. Berdasarkan data dari Head of Center of food, Energy And Sustainable Development Institute For Development Of Economics And Finance (INDEF) menyebutkan bahwa kenaikan harga BBM jenis Pertamina sekitar 38% telah diantisipasi dengan penetapan sebagai Jenis BBM Khusus Penugasan (JBKP) yang menggantikan premium. Untuk itu pemerintah harus menyiapkan mekanisme yang efisien dan efektif dengan mempertahankan penggunaan pertamax beralih ke pertalite.

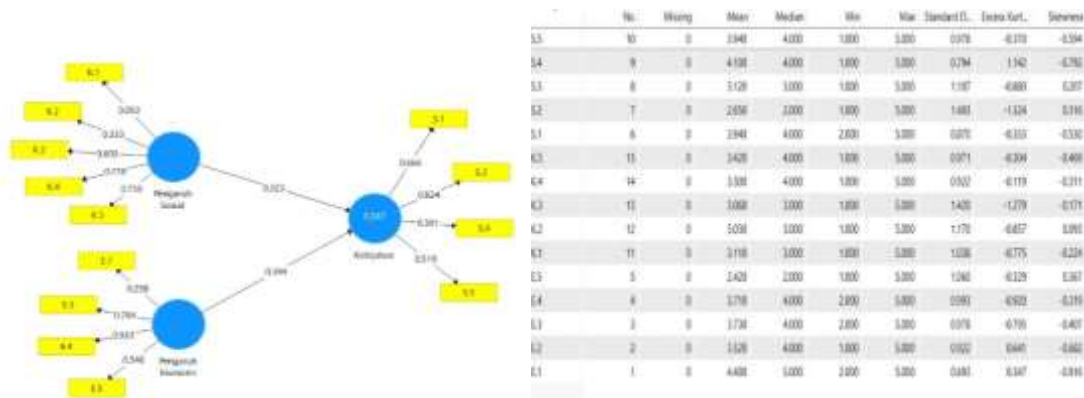
Pemerintah dalam kesempatan ini akan merivisi Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2005 tentang Harga Jual Eceran Bahan Bakar Minyak Dalam Negeri terutama ketentuan Pasal 2 Ayat (4) yang menjelaskan semua jenis transportasi darat, sungai, danau dan penyeberangan untuk mengkonsumsi bahan bakar minyak bersubsidi. Pemerintah pada tanggal 3 september 2022 dengan resmi mengumumkan kenaikan harga BBM pada seperti pertalite, pertamax dan solar dengan harga pertalite menjadi Rp 10.000/liter, untuk pertamax menjadi Rp 14.200/liter dan solar dengan harga Rp 6.800/liter (Nugroho Harvino Adi, 2011). Kebijakan pemerintah dengan subsidi Rp. 502 triliun tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan semua kalangan masyarakat karena masih banyak masyarakat yang berekonomi menengah ke atas yang menggunakan subsidi tersebut, sehingga BBM harus dinaikan. Subsidi BBM seharusnya diprioritaskan bagi kalangan bawah dengan pendapatan dibawah rata-rata perharinya, harus tetap mengacu pada Keputusan Menteri ESDM Nomor 62 K/12/MEM/2020 tentang formula harga dasar dalam perhitungan harga jual literan kategori bahan bakar umum jenis bensin solar yang di distribusikan melalui Stasiun Pengisian Bahan Bakar Utama (SPBU).

Berdasarkan informasi dari United States Agency for International Development (USAID), yang juga berperan relatif besar dalam proses legislasi migas Indonesia. Deregulasi penting dilakukan untuk menghilangkan subsidi agar harga dapat mengikuti harga pasar atau biasa disebut harga komersial. USAID bekerja sama dengan pemerintah Indonesia, organisasi kemasyarakatan (Ormas), perguruan tinggi (PT) dan media, berhasil menyelesaikan Dokumen Hukum Migas 2000. Pada tahun 2001, USAID mengembalikan dana ke lembaga swadaya masyarakat (LSM) dan PT berjuang masalah penarikan subsidi. Idealnya, agar rencana USAID berhasil, Bank Dunia harus memberikan dukungan keuangan untuk penelitian minyak dan gas yang komprehensif dan kebijakan tarif untuk LSM dan universitas (Tjokroadiredjo, R. E, 1990).

Kementerian Energi Sumber Daya Mineral (ESDM) mencatat bahwa BBM pertalite adalah jenis yang paling banyak digunakan pada tahun 2021 dengan volume mencapai 23 juta kilo liter pertahun, jumlah ini sekitar 79% dari total penggunaan BBM yang mencakup pertamax. Kenaikan harga BBM terpengaruh pada aspek sosial yang terjadi dalam masyarakat karena BBM merupakan bahan dasar operasional perusahaan dan angkutan umum (Hobbs, F. D, 1995). Tingginya BBM akan membebani biaya produksi perusahaan pada akhirnya biaya produksi perusahaan harus mempertimbangkan efisiensi dan efektifitas produksi, maka langkah yang harus di ambil perusahaan adalah menghentikan penerimaan karyawan baru hingga terpaksa harus ada pemutusan hubungan kerja yang berpotensi meningkatkan angka pengangguran dan jumlah kemiskinan, karena tingginya angka pengangguran akan berujung pada peningkatan kemiskinan di Indonesia.

Ojol yang tergabung dalam Serikat Kerja Angkutan Indonesia (SPAI) menyatakan menolak terhadap naiknya harga BBM bersubsidi terlebih lagi ketika pendapatan perusahaan sebesar 15% untuk biaya aplikasi perusahaan, SPAI mengklaim sebagian kasus pemotongan lebih dari 15%. SPAI juga menyebutkan disatu sisi Driver ojol belum mendapatkan jaminan terhadap upah minimum yang layak, disisi lain dipaksakan bekerja lebih dari delapan jam tanpa uang tambahan dan uang lembur. Kondisi adanya kenaikan harga bahan BBM ditandai dengan harga bahan pokok dan lainnya melambung tinggi membuat SPAI kukuh untuk menolak kebijakan Pemerintah terutama terkait dengan pengurangan subsidi pertalite. Dampak tingginya BBM dalam situasi ekonomi masyarakat yang belum pulih kenaikan BBM dapat menjadi kondisi kontra produktif, kenaikan harga BBM akan menimbulkan amarah masal, sehingga ketidakstabilan di masyarakat akan meluas, sebagian masyarakat merasa tidak siap menerima tingginya harga BBM.

Perlu menjadi perhatian bahwa BBM digunakan untuk konsumsi hampir seluruh sektor kehidupan sosial telah menyebabkan inflasi menjadi 17,11%, sehingga sangat penting sekali mengendalikan harga energi supaya tidak memberikan efek kepada inflasi. Dalam hal ini pemerintah harus memonitoring pergerakan inflasi setelah penyesuaian BBM domestik, sehingga mudah terkendali pada level bawah. Berdasarkan fakta di lapangan bahwa masih banyak pengemudi ojol seperti Maxim, Gojek dan Grab yang mengeluh terhadap tingginya harga BBM. Tingginya kenaikan harga BBM mengakibatkan bertambah meningkatnya angka kemiskinan karena dengan kenaikan harga BBM beresiko terhadap harga bahan pokok juga yang naik di pasaran karena dinilai dari biaya distribusi yang memakan banyak konsumsi BBM. Dilihat pendapatan sehari-hari para Ojol mengalami penurunan drastis karena bukan hanya naiknya harga BBM, tetapi biaya dari aplikasi juga ikut mengalami kenaikan. Apabila kenaikan itu terjadi dalam jangka panjang dan ekonomi masyarakat masih tidak stabil, maka akan mengakibatkan banyaknya pengemudi ojol memilih berhenti berkerja karena tidak sesuai pendapatan dan besarnya pengeluaran yang didapat oleh Ojol.



Sumber: Aplikasi Grab 2022, Gojek 2022, Maxim 2022

Gambar 2. Hasil Kuesioner, Driver Kota Palembang Tahun 2022

Berdasarkan dari data yang diatas bahwa banyak para Driver yang belum siap menghadapi kenaikan harga BBM ini dikarenakan kondisi ekonomi yang belum stabil setelah mengalami masa Covid-19 yang membuat para Driver sangat merasa terbebani dengan keputusan Pemerintah tersebut. Pendapatan bersih para driver sejak kenaikan harga BBM rata-rata hanya sekitar Rp.50.000,-/hari dan jumlah itu belum termasuk biaya perawatan kendaraan rutin tiap bulannya, sehingga sangat sulit untuk terus melanjutkan profesi sebagai Driver Ojol jika harga BBM tersebut akan terus seperti ini. Tingginya harga BBM yang mengakibatkan turunnya jumlah orderan dari penumpang Ojol, disamping itu bantuan dari Pemerintah terhadap pengemudi Ojol belum mencukupi untuk kebutuhan jangka panjang, sehingga Driver merasa bahwa Pemerintah tidak peduli terhadap rakyat, karena kenaikan harga BBM berpengaruh juga terhadap kebutuhan pokok yang ada di pasar terutama kebutuhan rumah tangga seperti beras, sayur, gula dan minyak. Tarif Ojol dari Perusahaan angkutan pun naik karena imbas penyesuaian harga BBM, kenaikan tarif Ojol ini sangat bervariasi antara 5% sampai 15% tergantung jenis angkutan. Angkutan yang tidak di atur pemerintah secara langsung dapat menyesuaikan tarif sendiri, namun yang sudah diatur oleh Pemerintah harus siap beradaptasi dengan perubahan tarif pada jenis angkutan tersebut (Eko Supriyanto, 2014).

KESIMPULAN

Di Indonesia GO-JEK tampaknya menjadi yang pertama meluncurkan aplikasi ojek online sebelum kompetisi muncul mengubah cara orang memesan kendaraan dengan cepat dan mudah hanya dengan smarphone. Beberapa perusahaan besar berlomba-lomba meluncurkan perusahaan transportasi aplikasi online antara lain: Gojek, Grab, dan Uber. Ojek berasal dari kata objek Kehidupan ekonomi pada pertengahan 1960-an Orang Jakarta memang susah tidak bisa hidup hanya dengan mengandalkan gaji itu saja, oleh karena itu, seseorang harus memiliki sumber pendapatan lain seperti; bisnis, broker dan sebagainya. Pekerjaan sampingan dulu dikenal sebagai kebalikan, karena truk pickup sepeda motor sering digunakan sebagai moda transportasi untuk mengambil barang dan akhirnya menjadi ojek (Pratiwi et al. 2019). Sehingga Ojek online lahir di tengah sistem transportasi Indonesia yang belum tertata dengan baik. Beberapa perusahaan besar berlomba-lomba meluncurkan perusahaan transportasi aplikasi online, antara lain Gojek, Grab, dan Uber. Bagi sebagian orang, lalu lintas online merupakan solusi dari sistem transportasi yang masih buruk, namun di sisi lain menjadi masalah bagi masyarakat yang mengandalkan layanan transportasi agnostik teknologi. Maka dari itu Ojek online dinilai responden sebagai alat transportasi yang murah, cepat dan nyaman.

Transportasi secara umum merupakan usaha pengangkutan atau pemindahan barang atau orang dari satu ke tempat yang lain. Jenis transportasi yang sering digunakan masyarakat yaitu ojek yang bergerak di bidang jasa bekerja untuk menghantar penumpang dari satu tempat ke tempat yang lain. Maxim dan Grab menunjukkan integrasi aktivitas manusia dengan teknologi informasi dan ekonomi menjadi semakin meningkat. Alat fisik, struktur organisasi dan nilai-nilai sosial yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan bertukar informasi dengan orang lain merupakan teknologi komunikasi yang digambarkan. Selanjutnya Transportasi merupakan sebagai pemindahan barang dan manusia dari tempat asal ke tempat tujuan. Proses transportasi merupakan gerakan dari tempat asal ke tempat dimana kegiatan dimulai dan ketempat tujuan kemana kegiatan pengangkutan diakhiri.

REFERENSI

- Ahmad. 2018. "Strategi Pemasaran Umkm." *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT* 3(2): 191–98.
- Annisa Aulia Fitriani. 2017. "Analisis Perbedaan Pendapatan Ojek Berbasis Di Kota Surabaya." *Analisis Perbedaan Pendapatan Ojek Berbasis di Kota Surabaya* 2(2): 6–13.
- Brewster, C. J., and S. L. Connock. 1979. 11 Industrial and Commercial Training *An Integrated Approach to Intraining*.
- Budyanti, E. 2017. "Dampak Kebijakan Penetapan Harga Eceran Tertinggi (HET) Komoditas Gula, Minyak Goreng, Dan Daging Beku [The Impact of Maximum Retail Price" ... *Singkat Ekonomi Dan Kebijakan Publik [Brief Report ... IX(08)*.
- Damadjati. 2017. "Pengertian Penumpang." : 8–49. [http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/8798/BAB II.pdf?sequence=6&isAllowed=y](http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/8798/BAB%20II.pdf?sequence=6&isAllowed=y).
- Fahrurrozi, Fahrurrozi, Sayyidi Sayyidi, and Idrus Ali. 2020. "Analisis Layanan Ojek Online PT. Grab Indonesia Wilayah Surabaya Dalam Perspektif Bisnis Islam." *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)* 3(1): 147–57.
- Ferdila dan Anwar. 2021. "Analisis Dampak Transportasi Ojek Online Terhadap Pendapatan Ojek Konvensional Di Kota Jambi." *IJIEB: Indonesian Journal of Islamic Economics and Business* 6(2): 134–42. <http://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojs/index.php/ijieeb>.
- Fitria, Ratna, and Syifa Nur Rakhmah. 2019. "Penerapan Metode Weighted Product Untuk Menganalisis Faktor Pemilihan Pembayaran Digital Transaction Pada Aplikasi Ojek Online." *Jurnal Teknika* 11(2): 1098.
- GÜREL, R., & YETKİN ÖZDEMİR, İ. F. F. E. T. (2011). Tingkat kecemasan matematika siswa berbakat dan tidak berbakat di tingkat kedua pendidikan dasar dan sumbernya.
- González, N., & Domingo, J. L. (2021). Konsentrasi polutan organik persisten dalam darah populasi Spanyol: Tren temporal. *Arsip Farmasi*, 71(Buku Catatan 6), 455-479.Tarmizi,
- Harahap, Lenni Khotimah. 2018. "Analisis SEM (Structural Equation Modelling) Dengan SMARTPLS (Partial Least Square)." *Fakultas Sains Dan Teknologi Uin Walisongo Semarang* (1): 1.
- Herlina, Ning, Yanuar Syam Putra, David Budi Irawan, and Perlindungan Hukum. "Simbur Cahaya." : 56–69.
- Kosanke, T., Loucks, R. G., Larson, T., Greene, J., & Linton, P. (2019, July). Continuous Mineral Mapping of Core Using Hyperspectral Imaging: Example from the Upper Cretaceous Austin Chalk Marathon 1 Robert Todd Core, Central Louisiana. In *SPE/AAPG/SEG Unconventional Resources Technology Conference*. OnePetro.
- Latif, Abdul. 2015. "Dampak Fluktuasi Harga Bahan Bakar Minyak Terhadap Suplai Sembilan Bahan Pokok Di Pasar Tradisional." *Al-Buhuts* 11(1): 91–116. <http://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ab%0ADAMPAK>.
- Muhardi. 2005. "Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak (Bbm) Dan Implikasinya Terhadap Makro Ekonomi Indonesia." *Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak (Bbm) Dan Implikasinya Terhadap Makro Ekonomi Indonesia XXI(4)*: 454–74.
- Mulyadi, Mohammad. 2013. "Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya." *Jurnal Studi Komunikasi dan Media* 15(1): 128.
- Oktaviannur, Moh. 2020. "Budaya Organisasi, Fleksibilitas Kerja, Dan Feedback Terhadap Prestasi Kerja Transportasi GOJEK Di Palembang." *Jurnal Sains Sosio Humaniora* 4(2): 368–74.
- Pratiwi, Aprilianti, Sarwiti Sarwoprasodjo, Endriatmo Soetarto, and Nurmala K. Pandjaitan. 2019. "Peasant's Movement Communication Strategies (Virtual Ethnography Study of Instagram Account @jogja_darurat_agraria)." *Journal Pekommas* 4(2): 165.
- Pujianto, Oleh, Dyah Purwaningsih, Sugi Rahayu, and Analisis Situasi. "Portable Digester System." : 151–61.
- Putra, Chairuddin Surya, Harlen, and Machasin. 2014. "JURNAL EKONOMI Volume 22, Nomor 3 September 2014." *Jurnal Ekonomi* 22(September): 16–32.
- Rasyad, R. (2021). *Pengaruh Promosi Di Instagram dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Pisang Pasir Wais Melalui Ojek Online (Ojol) Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Medan* (Doctoral

- dissertation).Terhadap, Line, and Kepuasan Masyarakat. 2018. "Model Faktor-Faktor Penentu Melalui Keputusan Konsumen Menggunakan Jasa Angkutan Ojek On-." *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya* 16(2).
- Wahyusetyawati, Endang. 2017. "Dilema Pengaturan Transportasi Online." *Jurnal RechtsVinding* (April): 1–4. <https://rechtsvinding.bphn.go.id>.
- Ya, Muhammad, Aditya Halim, Perdana Kusuma, and Andika Prawira Buana. 2019. "Perekonomian Nasional Dalam Perspektif Undang-Undang Dasar 1945." *Celebes Equilibrium Jurnal* 1(1): 18–25.
- Zulfiandri, and Andika Agung. 2017. "Sistem Informasi Inventori Bahan Bakar Minyak (Bbm)." *Jurnal Simantec* 6(1): 9–16. <https://journal.trunojoyo.ac.id/simantec/article/view/3197>.